

## PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN CERITA PERANG OBOR 3D DALAM MASALAH KETERAMPILAN MENULIS PADA KELAS V SD 2 KARANGGONDANG

<sup>1</sup> Sepvi Rahayu,<sup>2</sup> Dr. Nur Fajrie,<sup>3</sup> Lintang Kironoratri

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), UMK, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), UMK, Indonesia

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), UMK, Indonesia

Email : <sup>1</sup> 202033125@std.umk.ac.id, <sup>2</sup> Nur.Fajrie@umk.ac.id, <sup>3</sup> Lintang.Kironoratri@umk.ac.id

---

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i3.1319>

---

### Abstract :

This research aims to determine the effect of students' writing skills with learning media story war 3D torch in class V SD N 2 Karanggondang 3 D media is realized with *pop up book media*. Data collection techniques use technique interviews, observations, tests, and documentation. Analysis of the data used covers qualitative data analysis with subject 21 students . Enhancement results Study influenced by management learning and activities student Based on study above the media is solution for overcome skills write paragraphs, research and analysis to Indonesian language learning skills write, can withdrawn conclusion that results Study about material influence change environment physique to mainland experience improvement, It is seen in condition beginning student error write student decrease. Besides from class average gain, increase results you can learn too seen from percentage achievement KKM value obtained students, achieve 100% KKM completion

**Keywords :** *Writer Skills, Pop Up Books, Torch War.*

### Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis siswa dengan media pembelajaran cerita perang obor 3D pada kelas V SDN 2 Karanggondang. Media 3 D diwujudkan dengan media *pop up book*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi analisis data kualitatif dengan subjek 21 siswa. Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh pengelolaan pembelajaran dan aktivitas siswa. Berdasarkan penelitian diatas media merupakan solusi untuk mengatasi keterampilan menulis paragraf, penelitian dan analisis terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar tentang materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan mengalami peningkatan, Hal ini terlihat pada kondidi awal siswa kesalahan menulis siswa menurun. Selain dari perolehan rata-rata kelas, peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari persentase pencapaian nilai KKM yang diperoleh siswa, mencapai ketuntasan KKM sebanyak 100%.

**Kata Kunci:** *Keterampilan menulis, Buku Pop Up, Perang Obor*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Indonesia bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi Bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat aspek

keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah, menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*) serta menulis (*writing skills*). Keterampilan mendengar dan berbicara merupakan komunikasi langsung, sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan komunikasi tidak langsung. (Loliyana et al., 2022). Diantara keempat keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan yang kompleks hanya sedikit siswa yang berminat dikarenakan kegiatan pembelajaran yang terlalu monoton dan membosankan. Menulis adalah sangat penting untuk dikuasai dalam keterampilan berbahasa dengan menulis seseorang dapat menyampaikan ide, pesan, saran, pendapat, menggambarkan peristiwa, benda dan lain sebagainya kepada kelompok yang tidak terbatas dimensi ruang dan waktu.

Penyebab kurangnya kemampuan menulis karena menulis adalah ketrampilan keseluruhan yang cukup rumit dan sedikit siswa berminat. Adapun faktor melatarbelakangi gagalnya proses pembelajaran siswa terhambat oleh guru kelas yang hanya menggunakan bahan belajar dari buku teks, dan ketidakmampuan mereka untuk memahami konten hanya melalui gambar atau membaca. Siswa hanya mendengarkan cerita guru dan kemudian menceritakannya kembali dengan kata-kata mereka sendiri. Sehingga pembelajaran tidak kondusif dan tidak efektif. Karena kurangnya media yang mendukung, siswa kurang tertarik untuk memperhatikan gurunya, dan kemampuan menulisnya kurang maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, adanya media pembelajaran yang membantu keterampilan menulis siswa diharapkan dapat digunakan oleh peneliti untuk memberikan solusi berdasarkan masalah tersebut.

Media merupakan salah satu jenis komponen yang terdapat dalam lingkungan siswa yang dimanfaatkan dalam meningkatkan minat untuk belajar. Media pembelajaran juga dapat diartikan seperangkat alat yang membantu mengasah pikiran, minat, serta perasaan siswa, bermanfaat untuk memudahkan mereka dalam belajar. Media digunakan dalam proses pembelajaran untuk merangsang rasa ingin tahu, motivasi, pencarian rasa ingin tahu, dan partisipasi

kelas dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran 3D adalah yang dapat bergerak dan timbul berisi gambar dengan yang dikemas dalam bentuk yang menarik yang di wujudkan dengan *pop up book*. *Pop up book* bertujuan menumbuhkan imajinasi anak dalam menghubungkan konsep yang terkandung pada gambar di dalam sebuah buku. *Pop up book* memiliki efek yang ingin di sampaikan dalam sebuah cerita dan memberikan kesan lebih menonjol. Visual yang diberikan yaitu tiga dimensi menjadikan cerita semakin terlihat realistis, dengan disertai kejutan-kejutan di setiap lembarnya. Sebuah gambar tiba-tiba muncul di bagian belakang halaman, visualisasi dapat membantu menyampaikan kesan yang ingin diciptakan dengan lebih baik. Penggunaan media *pop up book* bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, dan siswa mengamati media *pop up* berupa cerita pendek.

Siswa kelas V SDN 2 Karanggondang terdiri atas 8 perempuan dan 13 laki-laki. Hasil penilaian sumatif tengah semester mengungkapkan bahwa dari 21 siswa, siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (67) hanya 12 siswa (57,2%) dan 9 siswa mendapatkan nilai di atas KKM (42,8%). Hasil observasi menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia mata pelajaran yang sulit mengerti siswa. Salah satunya materi yang dianggap sulit menyusun paragraf dan menyambungkan paragraf satu paragraf berikutnya. Keterampilan menulis diterapkan dengan metode ceramah sulit untuk dipahami siswa. Dengan media 3D keterampilan menulis lebih mudah dipahami siswa. 3D kalian ini menggunakan unsur etno yaitu dengan menghubungkan salah satu kebudayaan daerah, dan terdapat pesan di didalamnya. Sehingga siswa bisa memahami kebudayaan daerah dan memahami keterampilan menulis. Kebudayaan daerah di Jepara yang diambil yaitu perang obor.

Perang Obor adalah tradisi adat yang terus dilestarikan di Desa Tegal Sambi, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Perang Obor yaitu atraksi budaya tradisional yang telah dilestarikan secara turun temurun dan bukan hanya sekedar tradisi budaya daerah saja namun diwujudkan untuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia hasil panen yang melimpah kepada masyarakat setempat itu harus dilestarikan. Selain sebagai hiburan, perayaan ini

juga memiliki makna simbolis, seperti melambangkan kekuatan, keberanian, dan persatuan komunitas. Dalam perayaan Perang Obor, peserta menggunakan obor yang terbuat dari bahan seperti bambu dan kapas yang direndam dalam bahan bakar alami. Mereka kemudian saling beradu dengan obor yang menyala, menciptakan pertunjukan yang dramatis dan berapi-api. Perang Obor sering diiringi dengan musik tradisional dan tarian, menambah kemeriahan dan kekayaan budaya dalam acara tersebut. Meskipun acara ini bisa sangat menarik dan menegangkan, penting untuk selalu memperhatikan keselamatan peserta dan penonton agar perayaan berjalan dengan aman. Perang Obor dilaksanakan setahun sekali pada malam Selasa Pon dan Senin Pahing di bulan Dzulhijjah (Amaliyah, 2019). Tradisi adat ini sangat diminati wisatawan dan dikembangkan serta dipadukan untuk wisata budaya yang menarik. Proses pembelajaran kurang bervariasi pada kerampilan menulis. Media pembelajaran 3D yang diwujudkan *pop up book* membantu peserta didik memahami menulis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi yang dilakukan pada 21 siswa. Kuesioner wawancara terdiri dari 20 pertanyaan dan 10 pertanyaan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran. Sistem wawancara yang digunakan ada empat skala yaitu: sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Diharapkan dapat memberikan pengaruh peningkatan hasil belajar cerita perang obor menggunakan media *pop up book*.

### **Desain Penelitian**

Melakukan penelitian, penelitian kualitatif diterapkan untuk melihat pengaruh keterampilan menulis pada Oktober 2023. Subyek siswa SDN 2 Karanggondang dengan mata pelajaran kerampilan menulis bagian paragraf.

### **Populasi dan Sampel ATAU Subjek**

#### **1. Populasi**

Populasi, yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari kemudian akan disimpulkan (Fransisca Anna & Wijoyo Hadion, 2020). Populasi adalah keseluruhan dari unit analisa yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 2 Karanggondang Jepara. Pada 21 siswa kelas V dengan pertimbangan bahwa siswa pada kelas tersebut memiliki kemampuan yang beragam (heterogen). Selain itu, kemampuan menulis dipelajari melalui informasi yang diperoleh dari kelas.

Topik penelitian dalam pengumpulan data dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah dilakukan dengan pertimbangan peneliti agar mudah dalam menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan pembuktian matematis siswa, sehingga nantinya hasil yang diperoleh akan menggambarkan kemampuan pembuktian siswa secara keseluruhan.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel memungkinkan untuk digunakan dan ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mewakili keakuratan penelitian, karena bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (dalam Fransisca Anna & Wijoyo Hadion, 2020). Adnyana (2021) mengatakan "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". mengatakan bahwa: "sampel adalah bagian dari populasi". Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan uraian di atas, sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 21 peserta didik, terdiri dari 13 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

## **Analisis Data**

1. Data studi pendahuluan digunakan untuk menetapkan fokus penelitian sebelum dapat dilakukan di lapangan.
2. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018) memanfaatkan analisis data kualitatif secara interaktif di lapangan hingga data mencapai titik jenuh. Kegiatan analisis data dibagi menjadi tiga bidang:
  - 1) Reduksi data, berarti memilih apa yang paling penting mencari tema serta polanya.
  - 2) Penyajian data, berupa penjelasan sederhana, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain-lain.
  - 3) Penarikan kesimpulan / verifikasi, kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil data yang diperoleh selama penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses media pembelajaran cerita perang obor 3D dalam keterampilan menulis dalam metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pokok, serta metode dokumentasi sebagai metode pendukung.

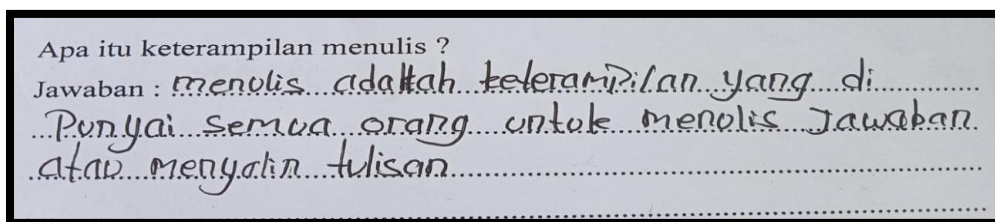
Hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap objek penelitian atau sumber data, yaitu media pembelajaran cerita perang obor 3D dalam keterampilan menulis pada siswa kelas V SDN 2 Karanggondang. Berikut ini hasil analisis dilakukan peneliti: Hasil media pembelajaran cerita perang obor 3D dalam keterampilan menulis pada siswa kelas V SDN 2 Karanggondang, yaitu:

### 1. Kesalahan Penggunaan Ejaan

Dalam menulis, kesalahan yang dilakukan siswa dalam keterampilan menulis, seperti dalam penulisan ejaan. Beberapa kesalahan yang sering dilakukan siswa antara lain penggunaan huruf besar, huruf kecil, menulis kata depan, menulis kata hubung, dan penggunaan kombinasi kata. Di bawah ini adalah kesalahan-kesalahan yang dilakukan saat menggunakan hasil penelitian kesalahan penulisan.

1) Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Dari penelitian, menemukan penulisan huruf kapital tidak diawal kalimat, tidak nama orang, tidak nama tempat dan tidak huruf



pertama. Berikut ini kesalahan menulis huruf kapital.

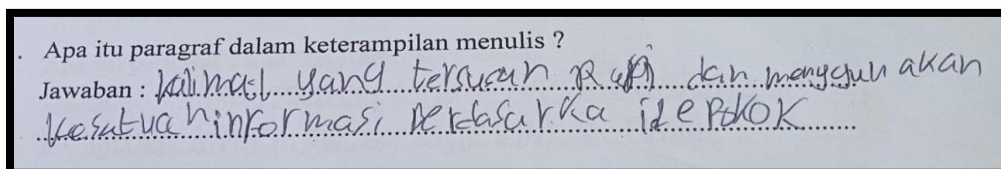
**Gambar 4.6 Hasil jawaban siswa AAV**

Penelitian sebelumnya menunjukkan kesalahan dalam dalam menulis, kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis: penggunaan huruf kapital ditengah tengas seperti punya, jawaban.

Penelitian sebelumnya menunjukkan kesalahan dalam dalam menulis, seharusnya penulisan menulis adalah keterampilan yang di punya semua orang untuk menulis jawaban atau menyalin tulisan.

2) Kesalahan Penggunaan Huruf Kecil

Dari penelitian menemukan penulisan huruf kecil yang salah; seperti menulis awal kalimat, nama orang dan nama tempat



menggunakan huruf kapital. Berikut ini kesalahan penulisan huruf kapital.

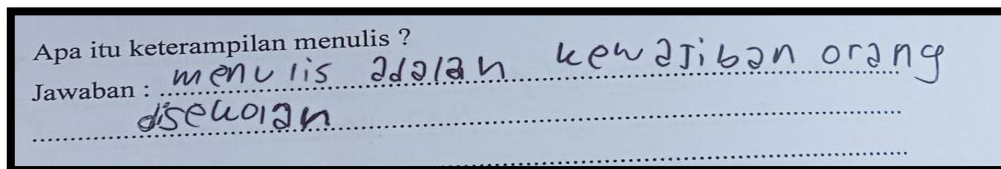
**Gambar 4.7 hasil jawaban siswa DAC**

Penelitian sebelumnya menunjukkan kesalahan dalam dalam menulis, kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis penggunaan huruf kecil diawal kalimat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan kesalahan dalam dalam menulis, seharusnya kalimat yang tersusun rapi dan menggunakan kesatuan informasi berdasarkan ide pokok.

### 3) Kesalahan Kata Hubung

Kata hubung yaitu bentuk kata tugas yang dalam sebuah kalimat memiliki fungsi sebagai penghubung; seperti di, dari, dengan, karena, karena, ke, oleh, pada, tentang. Berikut ini kesalahan menuliskan kata



hubung

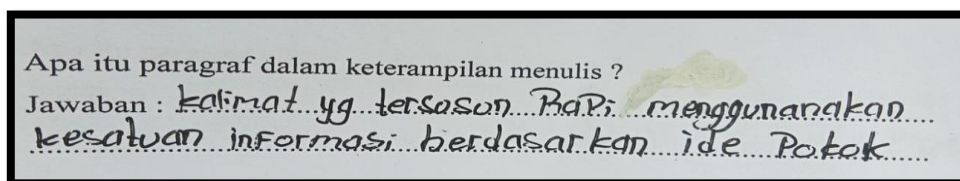
**Gambar4.8 Hasil jawaban siswa MAV**

Penelitian sebelumnya menunjukkan kesalahan dalam dalam menulis, kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis: penggunaan di pada pada sekolah, karena sekolah nama tempat seharusnya “di” dipisah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan kesalahan dalam dalam menulis, seharusnya penulisan menulis adalah Menulis adalah kewajiban orang di Sekolah

### 4) Kesalahan pemberian imbuhan.

Imbuhan adalah bubuhan (yang berupa awalan, sisipan, akhiran) pada kata dasar untuk membentuk kata baru seperti; -, di-, ber-, ter-,



dan -an. Barikut ini kesalahan menemberi imbuhan

**Gambar 4. Hasil Jawaban siswa SM**

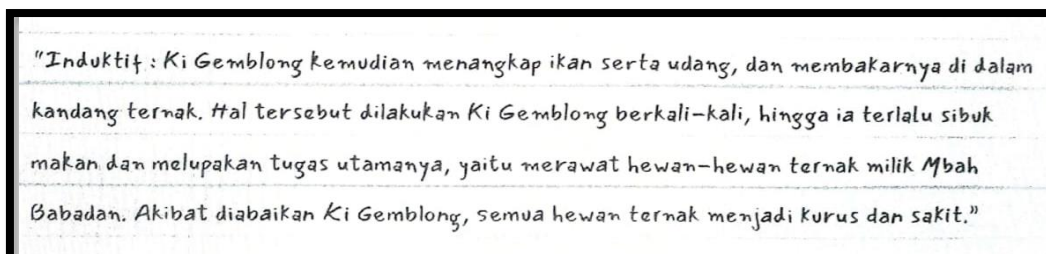
Penelitian sebelumnya menunjukkan kesalahan dalam dalam menulis penggunaan kata imbuhan yang tidak ada dalam penulisan tersebut.

Penelitian sebelumnya menunjukkan kesalahan dalam dalam menulis, seharusnya penulisan menulis adalah Kalimat yang tersusun rapi menggunakan kesatuan informasi berdasarkan ide pokok.



## 2. Kesalahan Penulisan Struktur Kalimat

Kalimat adalah satuan terkecil bahasa lisan atau tulisan dalam suatu bahasa yang mengungkapkan dirinya sendiri. suatu pemikiran secara utuh. Dalam menuliskan kalimat harus terdapat subjek, predikat, objek,



pelengkap, dan keterangan. Berdasarkan hasil analisis kesalahan menulis siswa, teridentifikasi beberapa kesalahan dalam penyusunan struktur kalimat.

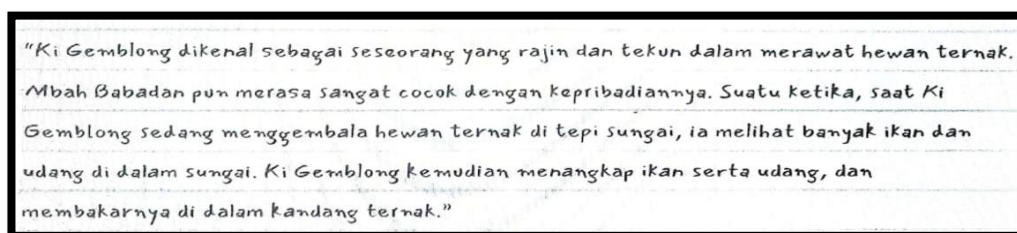
### Gambar 4. Hasil jawaban siswa STS

Penelitian sebelumnya menunjukkan kesalahan dalam dalam menulis: penulisan stuktur salah seharusnya deduktif, karena kalimat tersebut adalah kalimat deduktif, tetapi hasil Jawaban siswa STS menunjukkan induktif

Penelitian sebelumnya menunjukkan kesalahan dalam dalam menulis, seharusnya penulisan menulis dalam hasil diatas termasuk kalimat deduktif karena termasuk awal kalimat, dan induktif adalah kaliaamat masalah.

## 3. Kesalahan Penyusunan Paragraf

Berdasarkan analisis kesalahan bahasa pada penelitian, ditemukan beberapa kesalahan dalam penyusunan paragraf. Berikut ini kesalahan menulis dalam paragraf.



### **Gambar 4.11 Hasil jawaban siswa SM**

Penelitian sebelumnya menunjukkan kesalahan dalam dalam menulis: Suatu ketika, saat Ki Gemblong sedang menggembala hewan ternak di tepi sungai, ia melihat banyak ikan dan udang di dalam sungai.” seharusnya sudah ganti paragraf. Karena paragraf tersebut adalah paragraf deduktif, sedangkan yang lain termasuk deduktif.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan wawancara terhadap proses media media pembelajaran cerita perang obor 3D dalam keterampilan menulis pada siswa kelasV SDN 2 Karanggondang. Berdasarkan data di lapangan, banyak ditemukan hasil sebagai berikut.

1. Dengan adanya media siswa mudah memahami menggunakan metode yang bervariasi dan media pembelajaran 3D dengan menggunakan cerita rakyat daerah sekitar; mudah memahami menggunakan media; Senang menyampaikan materi pelajaran.

Karena media merupakan komponen yang terdapat dalam lingkungan para siswa dapat meningkatkan minat dalam belajar. Media pembelajaran juga dapat diartikan seperangkat alat yang membantu menarik pikiran, perhatian, dan perasaan siswa, serta mendorong proses belajar pada siswa dengan baik. Media pembelajaran 3D adalah yang dapat bergerak dan timbul berisi gambar dengan yang dikemas dalam bentuk yang menarik yang di wujudkan dengan pop up book. Ann Montanaro (dalam Mohamad Johan, 2020) mendefinisikan mengartikan buku pop-up mampu membangkitkan imajinasi anak dengan cara menghubungkan konsep-konsep yang terkandung dalam gambar di dalam buku

2. Keterampilan menulis yang menarik dan siswa memiliki kemauan belajar yang tinggi dengan membaca baca buku dengan adanya media 3D.

Karena Agustina & Perdana (dalam Rahma et al., 2023) menyatakan bahwa salah satu cara mengaktifkan pembelajaran di kelas dengan menerapkan model dan metode pembelajaran yang tepat. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai

dengan menulis seseorang dapat menyampaikan ide, pesan, saran, pendapat, menggambarkan peristiwa, benda dan lain sebagainya kepada kalangan yang tidak terbatas dimensi ruang dan waktu.

3. Memiliki minat tinggi dalam mencari informasi terhadap pelajaran baik dari perpustakaan maupun internet. Dalam alternatif mengatasi kesulitan belajar siswa.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian, siswa sering membuat kesalahan bahasa saat menulis. Termasuk kesalahan ejaan (huruf kapital, penggunaan huruf kecil), penulisan preposisi, penulisan imbuhan dan kombinasi kata, pilihan kata dalam prosa dan struktur kalimat untuk menyebutkan beberapa, dan struktur paragraf.

Peraturan EYD tidak mengizinkan penggunaan huruf kapital, sebagaimana ditentukan oleh data lapangan. Seperti huruf kapital digunakan di tengah kalimat, huruf kapital tidak digunakan di awal kalimat, dan nama negara menggunakan huruf kapital. Tidak ada huruf besar yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa huruf kapital digunakan untuk menandakan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama buku atau majalah dan gunakan huruf kapital saat mengutip langsung. Kalimat adalah bentuk bahasa terkecil yang mewakili pikiran yang lengkap, baik secara lisan maupun tertulis. Subjek, predikat (kata yang menyampaikan pesan tertentu), objek, pelengkap, dan deskripsi semuanya merupakan komponen kalimat. Arifin menyatakan bahwa dalam menulis kalimat perlu menggunakan kata sambung sebelum subjek. Misalnya membuat, menggunakan, sebagai, adalah, untuk, karena, juga, sehingga, selama di, di, dan untuk.

Paragraf merupakan sebagian bab dalam suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru) menurut KBBI dalam (Dalman, 2016). Paragraf merupakan bab dalam karangan yang memuat gagasan pokok yang dimulai pada baris baru. Setiap paragraf sebaiknya hanya terdiri dari satu kalimat pokok, dan setiap paragraf harus memuat tingkat kelengkapan tertentu, misalnya teks penjelasan berupa fakta atau contoh. Selain itu, kalimat-kalimat yang membentuk sebuah

paragraf juga harus benar berkaitan satu sama lain. Berdasarkan hasil analisis kesalahan bicara siswa, teridentifikasi kesalahan dalam konstruksi paragraf. Kesalahan tersebut juga dapat dipastikan dari hasil penelitian.

Gambar berikut menunjukkan kesalahan ejaan yang dibuat oleh siswa di SDN 2 Karanggondang dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Gambar penulisan yang salah pada siswa**

Setelah melakukan penelitian, kami mengetahui hasilnya. Kesalahan ejaan dan struktur kalimat merupakan kesalahan paling signifikan yang dilakukan oleh siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas media merupakan solusi untuk mengatasi keterampilan menulis penelitian dan analisis terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pembelajaran mengenai materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan mengalami peningkatan, Hal ini terlihat pada kondidi awal siswa kesalahan menulis siswa menurun. Selain rata-rata nilai kelas, peningkatan hasil belajar juga terlihat pada persentase siswa yang mencapai nilai KKM, mencapai ketuntasan KKM sebanyak 100%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zamronia, Irfai Fathurohmanb, M. N. A. (2023). Struktur Dan Fungsi Cerita Rakyat “Perang Obor” Di Kabupaten Jepara Ahmad. *Jurnal Ilmiah Sastra*, 1(1), 14–25.
- Asrul, Sarigih, A. H., & Mukhtar. (2017). Evaluasi Pembelajaran. In *Perdana Publishing*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>

- Amaliyah, E. I. (2019). Tradisi Perang Obor di Tegalsambi Jepara: Kajian Maqasid Al-Shariah. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 4(2), 246–261. <https://doi.org/10.21580/jish.42.5230>
- Aryani, V., Fajrie, N., & Kironoratri, L. (2023). Pengembangan Media E-story Book Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Dongeng Sastra Anak Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 09, 1939–1954.
- Audina, F., & Aini, P. R. (2022). Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2), 157. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i2.2100>
- Awalia, L. M., Pratiwi, I. A., & Kironoratri, L. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Karangmalang. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3940–3949. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1354>
- Ayuningrum, S. (2023). Penerapan Media Pop Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek. *Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, April.
- Cahyani, D., & Sari, M. (2020). Penggunaan Media Pop Up Book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jcmc*, 5(1), 73–86.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2018). *Mendesain dan melaksanakan MIXED METHODS RESEARCH*.
- Dalman, H. (2016). *keterampilan menulis*.
- Dessi Purnamasari, N. S. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Peningkatan Keywords : Pop Up Book , membaca Pop Up Book Learning Media , Abstract PENDAHULUAN Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia . Adanya pendidikan akan memberikan kon. *JURNAL LENSEA PENDAS*, 5.
- Elisabeth, G., Nike, P., Br, M., Rani, S., Purba, O., Jl, A., Iskandar, W., Baru, K., Percut, K., Tuan, S., Serdang, K. D., & Utara, S. (2024). *Budaya Salam Sapa Sebagai Manifestasi Sila Ketiga Pancasila ( Studi Pada Interaksi Sosial Di Fakultas Ilmu Sosial Unimed ) Sila Ketiga Pancasila berbunyi " Persatuan Indonesia " . Sila ini mengandung makna. 3, 302–310.*

- Endang Switri. (2020). *Teknologi Dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*.
- Fachmi, T. (2021). *Media Madani Media Madani* (Nomor December).
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. [http://ejournal.mercubuana.yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1084/660](http://ejournal.mercubuana.yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660)
- Fransisca Anna, & Wijoyo Hadion. (2020). Implementasi Mettā Sutta Terhadap Metode Pembelajaran Di Kelas Virya Sekolah Minggu Sariputta Buddhies. *Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan Agama Buddha*, 2(March).
- Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59–66. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Kara, R. B., Fathurohman, I., & ... (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi melalui Media Ludo Pintar. *Journal of Education ...*, 4(3), 363–370.
- Kironoratri, L. (2020). Komik Berbasis Pendidikan Karakter Sebagai Media Pembelajaran Memproduksi Teks Cerpen. *Transformasi Pendidikan Menyongsong SDM di Era Society 5.0*, 1–11.
- Kasupardi, E., & Supriatna. (2010). *pengembangan keterampilan menulis*.
- Loliyana, L., Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas ISD. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 19–30. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i1.9602>
- Mohamad Johan, G. (2020). Media Pop-Up Book Untuk Melatihkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Visipena Journal*, 11(1), 46–59. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1021>

- Nugaraha, R. A., & Putri, S. (2023). *Perang Obor : Pengembangan Wisata Budaya Kabupaten Jepara*. 1(1), 28–38.
- Pelajaraan, N. T., Dewi, I. S., & Puspitasari, Y. D. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Penguasaan Konsep Ipa Siswa Pada Materi Bunyi Di Smpn 1 Rejoso Kabupaten*. 1–14.
- Putri, R. R., Kanzunudin, M., & Fajrie, N. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Ditinjau dari Kemampuan Kognitif Siswa Kelas 1 SD 3 Piji Kudus. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1394–1402. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1398>
- Rahma, T., Kuryanto, M. S., & Kironoratri, L. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Group Investigation Berbantuan Media Puzzle. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 478–483. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4694>
- Rahmadani, Z. A., Utara, J. L., Kulon, K., Bae, K., Kudus, K., Utara, J. L., Kulon, K., Bae, K., Kudus, K., Sari, N. W., Utara, J. L., Kulon, K., Bae, K., Kudus, K., Utara, J. L., Kulon, K., Bae, K., Kudus, K., Utara, J. L., ... Kudus, K. (2023). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Religius pada Cerita Rakyat Perang Obor di Kabupaten Jepara Universitas Muria Kudus Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(1), 36–48.
- Rifqa Afisa, Z., Fajrie, N., & Pratiwi, I. A. (2023). Pengembangan Media Komik Edukasi Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Mi Pim Mujahidin. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 3848–3861.
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1–12.